

2022

MIDWIFERY CONSELING  
COMMUNICATION

# *Komunikasi Dengan Dosen*

# Members Work Team

2022

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| Nken Desri Fauzana               | 2110101055 |
| Aliya Puspita Rizwani            | 2110101056 |
| Salma Safira Damayanti           | 2110101057 |
| Putri Adelia                     | 2110101058 |
| Dina Novitalia Utaminingsih      | 2110101059 |
| Firsta Fadhilila Putri           | 2110101060 |
| ArumDea Puspitasari <sup>1</sup> | 2110101061 |
| Katrin Septia Rini               | 2110101062 |
| Indana Suroya                    | 2110101063 |
| Maulidya Puteri                  | 2110101064 |
| Rizfi Pramesti Lalita Fasya      | 2110101065 |
| Areta Maurindha Pratiwi          | 2110101066 |
| Regita Rifaningtyas              | 2110101070 |

MIDWIFEAS5

# *Pengertian Komunikasi*

Komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, makna atau pesan dianut secara sama.

Komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih, sehingga peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman atau bahkan jin. Komunikasi didefinisikan secara luas sebagai berbagi pengalaman. Komunikasi adalah upaya untuk membuat pendapat/ide, menyatakan perasaan, agar diketahui atau dipahami oleh orang lain dan kemampuan untuk menyampaikan informasi/pesan dari komunikator ke komunikan melalui saluran/media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Unsur-unsur yang ada dalam komunikasi adalah komunikator, pesan, channel/media, komunikan dan respon/feedback. (Mulyana, 2015).

# *Komunikasi yang Baik*

How the good communication is?



# *Good Communication*

Seseorang dinilai memiliki perilaku komunikasi yang etis dan baik apabila dia mengerti dan tahu tentang konsekuensi atau pesan yang akan dia sampaikan sebelum dia memutuskan untuk mengirimkan pesan tersebut kepada seseorang. Berdasarkan uraian pada pendahuluan tersebut, dalam tulisan ini akan dikemukakan bagaimana kompetensi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen melalui perangkat elektronik, internet, maupun telepon dalam pesan teks, aplikasi pesan yang terhubung di media smarthphone, seperti whatsapp, sms atau aplikasi pesan lainnya.

# *Komunikasi Sosial Akademik*

Komunikasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam masyarakat sosial akademik, seringkali disebut sebagai komunikasi yang berkompetensi.

Kompetensi komunikasi dalam satu aktivitas kegiatan di dalam kampus adalah dengan etika.

Etika berkomunikasi yang benar dan yang seharusnya dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam bersopan santun dengan dosennya dalam lingkungan kampus maupun dalam konteks akademis, meskipun komunikasi tersebut disampaikan melalui piranti elektronik media sosial dari manapun mahasiswa berada, sehingga norma dan aturan dalam berkomunikasi pada konteks akademis memiliki norma yang positif dan hubungan yang santun.



# *Etika komunikasi Dengan Dosen*

how to communicate well with lecturers?

---

MIDWIFERY CLASS

# Pengertian Etika

Terminologi “etika” secara etimologis berasal dari Yunani, “ethos”, yang berarti “custom” atau kebiasaan yang berkaitan dengan tindakan atau tingkah laku manusia, juga dapat berarti “karakter” manusia (keseluruhan cetusan perilaku manusia dalam perbuatannya). Ethos memiliki makna “an action that is one’s own”, atau suatu tindakan yang dilakukan seseorang dan menjadi miliknya. Makna “ethos” semacam ini juga dimiliki oleh kata Latin, “mores”, yang darinya kata “moral” diturunkan. Dengan demikian “ethical” dan “moral” bersinonim. Etika adalah filsafat moral.

Etika berkaitan dengan moral dan sopan santun. Belajar etika berarti bagaimana bertindak baik. Etika menunjuk pada tindakan manusia secara menyeluruh, mengantar orang pada bagaimana menjadi baik. Etika dengan demikian mengajukan nilai-nilai bagaimana manusia itu dapat hidup secara baik. Ia juga menawarkan pola-pola etis dan aneka pertimbangan moral dalam menguji tindakan manusia. Lebih lanjut, dengan menawarkan norma-norma hidup baik tersebut etika juga hendak membawa manusia kepada tingkah laku yang baik, sikap yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai kehidupan, dan mengedepankan kemanusiaan



# *Etika Berkomunikasi Menggunakan E-mail*

1. Subyek email. Berikan judul/keterangan singkat mengenai tujuan mengirimkan pesan kepada dosen. Contoh :;Revisi Skripsi Maria Putri
2. Kata pembuka dengan benar. pihak yang dituju dan digunakan sapaan pembuka formal. Contoh : Yth. Bapak Pius Sugeng; Selamat pagi, Bang Tian.
3. Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan mengirim email, jika baru pertama kali mengirim email kepada dosen tersebut. nama lengkap, program studi, dan kelas. Contoh : Selamat pagi, Ibu Suci. Perkenalkan, saya Aisyah, mahasiswa kelas A prodi S1 Bidan.

4. Sampaikan tujuan mengirim email dengan jelas. Jika ada beberapa hal yang akan disampaikan, Bisa menggunakan pointer .Contoh : Terkait dengan UAS Kewirausahaan Sosial, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan.
  1. Apakah UAS dikumpulkan melalui Lensa UNISA?
  2. Apakah saya boleh menggunakan Bahasa Inggris untuk menjawab soal yang diberikan?
5. Jika mengirim lampiran , informasikan pada e-mail. Berikan nama lampiran dengan jelas dan sesuai. Pastikan juga Anda sudah menjadi attachment pada email yang akan dikirimkan.  
Contoh : Saya lampirkan revisi Bab 1 dan Bab 2 yang sudah saya perbaiki sesuai dengan hasil bimbingan minggu lalu.

6. Gunakan bahasa yang baik dan hindari menyingkat kata. Perhatikan juga penggunaan tanda baca, huruf kapital, serta pastikan tidak ada kesalahan penulisan ( typo ).
7. Sebelum mengirim email, cek kembali pesan dan lampiran yang akan dikirim.
8. Berikan waktu dosen untuk menjawab. Walaupun membalas email dapat dilakukan dengan cepat, tapi bisa saja dosen Anda memiliki kesibukan lainnya. Jika tidak ada balasan dalam jangka waktu yang cukup lama, Anda bisa bertanya kembali dengan sopan.



# *Etika Berkomunikasi Menggunakan Aplikasi Massanger*

Etika berkomunikasi menggunakan aplikasi messenger (WhatsApp, LINE, Telegram, SMS, dll.) pada dasarnya sama seperti etika mengirimkan e-mail. Namun ada hal-hal khusus yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Perhatikan waktu, sedapat mungkin jangan mengirim pesan di luar jam kerja. Jangan pernah mengirimkan pesan malam hari karena malam hari adalah waktu untuk beristirahat
2. Selalu mengenalkan diri pada awal percakapan, karena dosen tidak selalu menyimpan nomor mahasiswanya



3. Sampaikan keperluan dengan ringkas. Messenger hanya digunakan untuk pesan dan keperluan yang dapat dijawab secara singkat. Bila perlu berdiskusi, maka temui dan bicaralah secara langsung dosen tersebut
4. Jangan “menginterogasi” dosen, contohnya dengan pertanyaan “Bapak dimana sekarang?”, “Skripsi saya sudah diperiksa belum Pak?”, dll. Dosen bukanlah teman sekolah, sehingga gunakan bahasa yang lebih sopan, misalnya dengan “Hari Jumat lalu saya telah mengirimkan berkas tugas saya ke e-mail Bapak. Apakah ada yang perlu saya revisi Pak?”.

# Example Text Massanger



“Assalamualaikum warahmatullah, Selamat malam pak, maaf mengganggu. Saya Novi dari kelas 2A5 dari prodi S1 Bidan UNISA. Saya ingin bertanya apakah besok ada kelas? Terimakasih.”



“Siang pak, pean hari ini ngajar gak pak?”

“Pak, hari ini dikantor tidak pak? Antri jam berapa?”

## MIDWIFERY CLASS

Dalam contoh text dialog dengan dosen yang di atas, merupakan contoh dialog yang benar dan salah. Teks disebelah kiri merupakan kalimat yang benar karna didalam teks tersebut terdapat satu kalimat sapaan dari mahasiswa kepada dosennya. Tampak dalam beretika, mahasiswa memberikan sapaan kalimat selamat malam, dan keinginan untuk memberikan pernyataan atau permohonan ijin dengan kalimat maaf mengganggu, kalimat tersebut merupakan wujud sopan santun karakter dari bangsa Indonesia, kemudian baru memberikan identitasnya terlebih dahulu sebelum akhirnya membicarakan maksudnya dan memberikan kata penutup terimakasih. Dan teks disebelah kiri merupakan contoh dialog yang salah karna terdapat bahasa tidak resmi yaitu “pean” yang merupakan bahasa lokal yang hanya dapat dipahami oleh komunitas tertentu yang memiliki arti “sampeyan” dalam bahasa daerah lokal atau “kamu/anda” dalam bahasa Indonesia. Serta kalimat tidak utuh yang tidak menunjukkan maksud dari kalimat tersebut, apabila si penyapa atau pengirim pesan tidak terbiasa berkomunikasi dengan sangat akrab.

2022

MIDWIFERY CLASS

*Thanks For  
Your  
Attantion!!*